# LAPORAN AKHIR PROGRAM KKS DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III



## PENGURANGAN RESIKO BENCANA DI DESA ALIRAN SUNGAI RANDANGAN DI KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

### Oleh:

Dr. Rustam I. Husain, S.Ag, M.Pd/ 0005077506/Ketua Julhim S. Tangio, M.Pd/0028087508/Anggota Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd/0007126605

Biaya Melalui dana PNBP UNG, TA 2018

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO September, Tahun 2018

# HALAMAN PENGESAHAN KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018

1. Judul Kegiatan

SIGILITE HILL CHAPTER LES CONDENSES

: PENGURANGAN RESIKO BENCANA DI DESA ALIRAN SUNGAL RANDANGAN DI KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

2. Lokasi

: Desa Motolohu, Desa Motolohu Selatan, Desa Imbodu

3. Ketua Tim Pelaksana

: Dr. Rustam I Husain, S.Ag, M.Pd

b. NIP c. Jabatan/Golongan : 197507052006041001 : Lektor / 3 d

d. Program Studi/Jurusan

: Bimbingan dan Konseling / Bimbingan dan Konseling

e. Bidang Keahlian

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256782956 / rustam.husain@ung.ac.id

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

4. Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota

: 2 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian

: Julhim S. Tangio, S.Pd., M.Pd / -

c. Nama Anggota II / Bidang Keahilian

: Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd /

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

5. Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra b. Penanggung Jawab

: Desa Motolohu, Desa Motolohu Selatan, Desa Imbodu

: Kepala-Kepala Desa

c. Alamat/Telp./Fax/Surel

: Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) e. Bidang Kerja/Usaha 6. Jangka Waktu Pelaksanaan

: 187 km : Pemerintah

Sumber Dana

8. Total Biaya

: Rp. 25.000.000,-

Hulukati, M.Pd)

FAKULTAS ILMU PENDIDIK Gorontalo, 26 November 2018

(Dr. Rustam J Husain, S.Ag, M.Pd) NIP. 19750/052006041001

of, Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)

1 of 1

11/26/2018, 1:00 PM

## **DAFTAR ISI**

COVER	. i
HALAMAN PENGESAHAN	. ii
DAFTAR ISI	. iii
RINGKASAN	. iv
BAB I PENDAHULUAN	. 1
BAB II TARGET DAN LUARAN	. 3
BAB III METODE PELAKSANAAN	. 6
3.1. Persiapan dan Pembekalan	. 6
3.2. Pelaksanaan	. 7
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	. 10
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	. 11
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	. 12
5.1. Anggaran Biaya	. 12
5.2. Jadwal Kegiatan	. 12
5.3. Tempat Kegiatan	. 13
BAB VI CAPAIN HASIL PROGRAM	. 14
DAFTAR PUSTAKA	. 15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	. 16
Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian	
Lampiran 2. Rincian Pembiayaan yang diajukan	
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah	
ditandatangani	
Lampiran 4. SK Tim Relawan	
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	

### RINGKASAN

Kabupaten Pohuwato dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Pohuwato terletak antara 0,27° – 0,01° LU dan 121,23° - 122,44° BT. Secara Administrasi sebelah utara berbatasan dengan Sulaesi Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah barat berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo Gorontalo. Luas wilayah Kabupaten Pohuwato ± 4.244,31 Km² atau 34,75% dari luas wilayah Provinsi Gorontalo. Kabupaten ini terbagi menjadi 13 kecamatan, diantanya adalah kecamatan Randangan dengan desa-desa diantaranya Desa Motolohu, Motolohu Selatan, dan Desa Imbodu. Ketiga desa ini berada di sekitar Daerah Aliran Sungai sehingga sangat berpotensi dilanda bencana banjir dan sejenisnya.

Banjir sudah sering dialami masyarakat di ketiga desa ini terutama dimusim musim penghujan. Sehingga sangat dibutuhkan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan terhadap bencan banjir dan sejenisnya guna meminimalisir korbannya. Umumnya yang terjadi adalah adanya korban harta bahkan jiwa. Penguatan kesiapsiagaan terhadap banjir ini dipandnag urgen bagi mereka. Berdasarkan pertimbangan ini maka diajukan pengabdian untuk tiga desa ini melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.

KKS-Pengabdian dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip mitigasi bencana dan pemberdayaan masyarakat petani tambak. Program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdianini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan untuk usaha penanganan bencana. Melalui pendampingan masyarakat tersebut diharapkan tujuan utama dari program ini yaitu masyarakat yang memiliki kesiapsiagaan pada bencana atau dengan kata lain tangguh terhadap bencana.

Kegiatan yang akan dilaksanakan mencakup; (1) Penyuluhan kerusakan lingkungan, (2) Penentuan dan sosialisasi peta daerah rawan bencana, (3) Penyuluhan pengurangan resiko bencana, 4) Pembentukan dan pendampingan forum PRB, 5) Pembentukan, pelatihan dan pendampingan tim relawan Penanggulangan Bencana, 6) Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan

Kata kunci: kesiapsiagaan, bencana, banjir, dan sungai

## BAB I

### **PENDAHULUAN**

Daerah Aliran Sungai (DAS) sungai Randangan setiap tahunnya mengalami luapan air (banjir). Banjir dimaksud terutama dirasakan oleh masyarakat yang berada di Desa Motolohu, Motolohu Selatan, dan Desa Imbodu. Desa Imbodu adalah sebuah desa yang dulu dinamakan Kampung Imbodu berdiri sejak tahun 1920 yang silam. Dahulu Desa Imbodu adalah dataran yang ditumbuhi semak belukar yang ditempati oleh binatang- binatang buas. Asal mula penduduk Desa Imbodu Yaitu merupakan pemukiman lingkungan yang terdiri dari kelompok masyarakat yang datang dari berbagai macam kampung saat itu untuk mencari nafkah kehidupan mereka dan dikepalai oleh seorang pemuka masyarakat yang digelar Bantalo atau pemimpin lingkungan.

Mata pencaharian masyarakat pada saat itu adalah pergi kehulu mencari rotan dan damar untuk menafkahi keluaga. Setelah Lingkungan ini berkembang Penduduknya, maka pada tahun itu juga masarakat bermusyawarah membentuk kampung imbodu yang dikepalai oleh seorang tokoh masyarakat dari gorontalo bernama LAGANI BUMULO tahun 1920 dan nama kampung imbodu berasal dari kata Himbunga atau ibode yang artinya ( Bantu membantu dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada dilingkunagan itu).

Pada masa Pemerintahan Kepala Kampung Bapak LAGANI BUMULO Masyarakat diatur dan diarahkan untuk bercocok tanam padi, jagung dll. Dengan hasil produksi cocok tanam padi dan jagung dapat mencukupi kebutuhan masing-masing keluarga tersebut, sehingga mata pencaharian masyarakat pergi ke hulu untuk mencari damar dan rotan mulai hilang. Sampai dengan saat ini secara Geografis Desa Imbodu adalah Ladang pertanian dan perkebunan sama dengan dua desa lainnya yaitu Motolohu dan Motolohu Selatan.

Desa Motolohu memiliki banyak Potensi khusunya di bidang Jasa, Perkebunan dan Pertanian yang didukung oleh Program dan Bantuan Pemerintah sehingga Menjadi potensi dan Mata pencaharian Masyarakat untuk Perbaikan Tarap hidup di bidang Perekonomian, sehingga Desa Motolohu memiliki potensi unggulan sebagai berikut :

a. Kelapa : 72 Ton/ Tahun

b. Jagung : 112 Ton/Tahun

Tabel 1.1 Potensi Desa Motolohu 2015

No	Uraian	Desa	Dusun Huluwone	Dusun Tihungo Utara	Dusun Tihungo Selatan	Dusun Sigatange Utara	Dusun Sigatange Selatan
1	2	3	4		5	6	
1.	Potensi Tanaman Jagung	177	2 Ha	71 Ha	36 Ha	16 Ton	52 Ton
2.	Potensi tanaman Kelapa	130	2 Ha	48 Ha	32 Ha	11 Ha	37 Ton
3.	Potensi Kawasan Pemukiman	542	22 Ha	176 Ha	108 Ha	114 Ha	122 Ha

Sedangkan data tentang kebencanaan sebagaimana pada table 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2. Bencana Alam

No	Uraian	Desa	Dusun Huluwone	Dusun Tihungo utara	Dusun Tihungo Selatan	Dusun Sigatange Utara	Dusun Sigatange Selatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wilayah rawan banjir (Hektar)	49 Ha	0,5 Ha	17,5 Ha	2 Ha	1,5 Ha	0,5 Ha

Tabel di atas menunjukkan volume bencana banjir yang dialami masyarakt di desa Molohu yang total areal yang mengalami banjir mencapai 49 ha.

Masyarakat membutuhkan dukungan penambahan pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi kecenderungan bencana yang banjir yang mereka hadapi. Melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tangguh Bencana diharapkan adanya ketangguhan masyarakat sehingga secara mandiri mengantisipasi bencana banjir yang sering melanda daerah tersebut.

Untuk itu dirumuskanlah kegiatan pengabdian dengan judul, "Pengurangan Resiko Bencana Banjir di Desa Daerah Aliran Sungai Randangan di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato (Desa: Molohu, Molohu Selatan, dan Desa Imbodu).

Sebagai langkah awal, Kami tim pengusul KKS-Pengabdian telah melakukan interaksi dan komunikasi dengan para kepala Desa Molohu, Molohu Selatan, dan Desa Imobodu, sehingga melahirkan Rekomendasi dari para kepala Desa untuk menerima Tim KKS-Pengabdian UNG di desa mereka sebagaimana Kami lampirkan dalam Lampiran 4 dalam Proposal ini.

# BAB II TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema "Pengurangan Resiko Bencana di Desa Aliran Sungai Randangan Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato" dilaksanakan bersamaan dengan Program KKS-Pengabdian mahasiswa UNG. Dengan demikian akan terintegrasi antara pengabdian Tim Pengusul KKS-Pengabdian dengan Mahasiswa KKS-Pengabdian. Intergrasi diamksud akan terlihat pada penyatuan kegiatan pendidikan dan latihan dan pendampingan yang melibatkan masyarakat, Tim KKS-Pengabdi, dan Mahasiswa.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- 1. Terciptanya desa tanggap terhadap bencana alam;
- 2. Tersedianya peta desa rawan bencana;
- 3. Tersedianya peta jalur evakuasi dan titik evakuasi;
- Tersedianya rambu-rambu di titik rawan bencana, rambu titik evakuasi, rambu jalur evakuasi;
- 5. Terbentuknya dan atau menguatkan forum PRB yang beranggotakan wakil-wakil dari masyarakat;
- 6. Terbentuknya dan atau menguatkan tim relawan PB Desa; dan
- Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam.

Rencana target capaian beserta indikator capaian Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding <sup>1)</sup>	Submitted
2	Publikasi pada media masa	Sudah terbit

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
	(cetak/elektronik) <sup>2)</sup>	
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi <sup>3)</sup>	-
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat <sup>3)</sup>	-
5	Perbaikan sistem, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa <sup>3)</sup>	-
6	Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat <sup>3)</sup>	Ada
7	Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat <sup>3)</sup>	Ada
8	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat <sup>3)</sup>	Ada
9	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi )4)	-
10	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	-
11	Buku ajar <sup>6)</sup>	-

- 1) Diisi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published
- 2) Diisi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit
- 3) Diisi dengan ada atau tidak ada peningkatan
- 4) Diisi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted
- 5) Diisi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Diisi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit ber-ISBN

### **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

## 3.1 Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian
   Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :
- 1. Persiapan
- 2. Observasi lapangan
- 3. Pemilihan lokasi KKS Pengabdian
- 4. Pendaftaran Peserta KKS Pengabdian
- 5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
- 6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS Pengabdian
- 7. Monitoring evaluasi
- 8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS Pengabdian
- b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian
   Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan
   Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo

meliputi (LPPM Universitas Negeri Gorontalo, 2018):

- Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
- 2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS UNG
- 3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
- 4. Rencana program dan pengorganisasian KKS
- Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
- Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
- 7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
- 8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS

Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

## 3.2 Pelaksanaan Pengabdian

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian di Desa Pelambane, Patuhu, dan Desa Kertabuana dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal. Program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan untuk usaha penanganan bencana. Melalui pendampingan masyarakat tersebut diharapkan tujuan utama dari program ini yaitu kemandirian masyarakat dapat tercapai.

Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Penyuluhan kerusakan lingkungan dan pengurangan resiko bencana
- b) Penentuan dan sosialisasi peta daerah rawan bencana
- c) Penentuan dan sosialisasi peta jalur evakuasi dan titik evakuasi
- d) Pembentukan, pelatihan dan pendampingan forum PRB
- e) Pembentukan, pelatihan dan pendampingan tim relawan Penanggulangan Bencana
- f) Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Kebangsaan, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah 30 mahasiswa x 288 JKEM = 8640 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

Mengacu pada permasalahan yang ditemui di lapangan maka program kerja/kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jenis Kegiatan Berdasarkan Pada Permasalahan Tabel 3.1. Jenis Kegiatan Berdasarkan Pada Permasalahan

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume JKEM	Keterangan
1	Belum optimalnya penanganan bencana alam	<ul> <li>Penyuluhan kerusakan lingkungan dan pengurangan resiko bencana bagi pemerintah desa</li> <li>Penyuluhan kerusakan lingkungan dan pengurangan resiko bencana bagi tokoh masyarakat</li> <li>Penyuluhan kerusakan lingkungan dan pengurangan resiko bencana bagi masyarakat</li> <li>Penyuluhan kerusakan lingkungan dan pengurangan resiko bencana bagi masyarakat</li> <li>Penyuluhan kerusakan lingkungan dan pengurangan resiko bencana bagi anak sekolah dan remaja</li> </ul>	2700	15 Mhs x 30 hari x 6 jam/hari = 2700 JKEM
2	Belum tersedianya peta daerah rawan bencana	<ul><li>Penentuan peta daerah rawan bencana</li><li>Sosialisasi dan Pendampingan</li></ul>	1350	15 Mhs x 15 hari x 6 jam/hari = 1350 JKEM

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume JKEM	Keterangan
		penentuan peta daerah rawan bencana		
3	Belum.tersedianya peta jalur evakuasi dan titik evakuasi	<ul> <li>Penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi</li> <li>Sosialisasi dan Pendampingan penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi</li> </ul>	1800	15 Mhs x 24 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
4	Belum adanya dan atau kuatnya forum PRB	<ul> <li>Rapat sosialisasi</li> <li>Rapat pembentukan forum</li> <li>Pelatihan dan pendampingan forum PRB</li> </ul>	1800	15 Mhs x 24 hari x 5 jam/hari = 1800 JKEM
5	Belum adanya dan atau kuatnya tim relawan PB	<ul> <li>Rapat sosialisasi</li> <li>Rapat pembentukan tim relawan PB</li> <li>Pelatihan dan pendampingan tim relawan PB</li> </ul>	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
6	Permasalahan kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	- Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	990	30 Mhs x 11 hari x 3 jam/hari = 990 JKEM

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini membutuhkan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dari berbagai program studi yaitu:

## 1. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

- 2. Prodi Pendidikan Luar Sekolah
- 3. Prodi Pendidikan Kimia
- 4. Prodi Pendidikan Guru TK

## 3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian sebagai pendamping. Dengan prinsip pemberdayaan masyarakat seperti itu akan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan bencana alam, sehingga program dapat berjalan berkelanjutan dan keberlanjutan program dapat terjaga meskipun Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian telah berakhir.

# BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo telah lama melaksanakan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Hal ini seiring dengan pergeseran paradigma pembangunan yang telah bergeser dari paradigma top-down yang mengandalkan penentuan program oleh pemerintah menjadi paradigma bottom-up yang mengandalkan penentuan program oleh masyarakat berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kemitraan yang telah terjalin antara Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah daerah menjadikan program Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dapat terlaksana secara berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pendampingan Masyarakat Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Menuju Desa Tangguh Bencana' yang menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program sangat sesuai untuk diterapkan di Provinsi Gorontalo. Kemandirian masyarakat menjadi target utama dari pelaksanaan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian. Dengan terciptanya desa tangguh bencana dan kemandirian masyarakat maka proses pembangunan dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa bergantung pada program yang digulirkan oleh pemerintah.

Mengingat besarnya manfaat dari program pendampingan masyarakat dalam penanganan desa tangguh bencana, maka program ini dapat dijadikan program rutin unggulan dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan program ini dapat dijadikan sebagai template penanganan kebencanaan berbasis masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa di Provinsi Gorontalo.

# BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

# 5.1. Anggaran Biaya

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pengurangan Resiko Bencana di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato' ini membutuhkan anggaran biaya sebesar Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.1. Rincian Umum Anggaran Biaya Kegiatan KKS Pengabdian

No	Komponon	Biaya
NO	Komponen	yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	Rp. 7,500,000
2	Persiapan	Rp. 2,500,000
2	Pelaksanaan	Rp. 8500.000
3	Pelaporan	Rp. 1.500.000
4	Transportasi	Rp. 5.000.000
	Jumlah	Rp. 25.000.000

## 5.2. Jadwal Kegiatan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan selama dua bulan sebagaimana pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan KKS Pengabdian

N	lonio Monieton			Mi	ngg	u K	е		
0	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sosialisasi program ke tokoh agama								
	dan tokoh masyarakat								
2	Sosialisasi program ke masyarakat								
3	Identifikasi permasalahan dan								
4	potensi desa								
4	Penyuluhan kerusakan lingkungan								
	dan mitigasi bencana alam								
5	Penentuan dan sosialisasi peta								
	daerah rawan bencana								
6	Penentuan dan sosialisasi peta jalur								
	evakuasi dan titik evakuasi								
7	Pembentukan, pelatihan dan								
	pendamping an forum PRB								
8	Pembentukan, pelatihan dan								
	pendamping an tim relawan								
	Penanggulangan Bencana								
9	Penyuluhan tentang kebersihan								
	lingkungan dan keindahan								
	lingkungan								
10	Pendampingan masyarakat								

# 5.3. Tempat Kegiatan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini dilaksanakan di desa Desa Pertambakan Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato yakni Di Desa Motolohu, Motolohu Selatan, dan Imbodu.

### **BAB VI**

## **CAPAIAN HASIL PROGRAM**

Sebagai gambaran umum bahwa desa – desa sasaran program KKS DESTANA tahap III Ini berada di aliran sungan Randangan sehingga kemungkingan bencana alam yang kerap kali melanda desa-desa ini adalah banjir akibat luapan dari sungan randangan. Capaian hasil Program KKS Desa tangguh bencana (DESTANA) tahap III yang dilaksanakan di tiga desa yaitu Motolohu, Motolohu Selatan dan Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato antara lain;

## (1) Penyuluhan kerusakan lingkungan,

Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat yang berada di tiga desa sasaran program yang di prakarsai oleh aparat desa dari masing-masing desa, penyuluhan ini lebih di prioritaskan kepada pembinaan mashyarakat untuk dapat menjaga lingkungan paling kecil di lingkungan rumah masing-masing.

## (2) Penentuan dan sosialisasi peta daerah rawan bencana,

Terdapat beberapa titik yang menjadi lokasi rawan bencana yang berada di tiga desa sasaran program KKS DESTANA tahap 3. Secara umum banjir merupakan bencana alam yang sering melanda tiga desa tersebut untuk desa Motolohu berlokasi di pusat kecamatan randangan dan berlokasi tepat di pesisir sungan randangan sehingga jika sungai randangan meluap maka desa motolohu akan tergenang oleh air. Begitu pula kondisi desa motolohu selatan dan imbodu.

(3) Penyuluhan pengurangan resiko bencana,

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah2 sekolah yang berada di tiga desa sasaran program KKS DESTANA dengan melibatkan siswa dan guru-guru yang berada di sekolah tersebut

(4) Pembentukan dan pendampingan forum PRB,

Pembentukan PRB ini lebih kepada penekanan untuk desa memiliki tim yang tanggap bencana dan segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh tim ini di biayai dan dianggarkan melalui anggaran dana desa. Pembentukan tim ini akan lebih memudahkan kepada pemerintah baik kabupaten, kecamatan dan desa untuk melaksanakan koordinasi dan pencegahan jika terjadi bencana

(5) Pembentukan, pelatihan dan pendampingan tim relawan Penanggulangan Bencana,

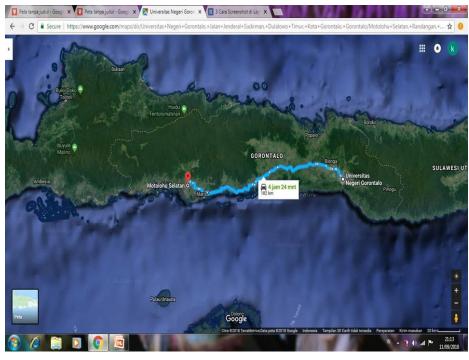
Pelatihan pengurangan resiko bencana ini di laksanakan di Aula Kantor Camat Randangan dihadiri oleh Perwakilan dari bupati dan BPBD Kabupaten Pohuwato. Pada kegiatan ini melahirkan beberapa rekomendasi yang menjadi kesepakatan baik pihak desa dan kabupaten dalam upaya pencegahan dan pengurangan resiko bencana alam.

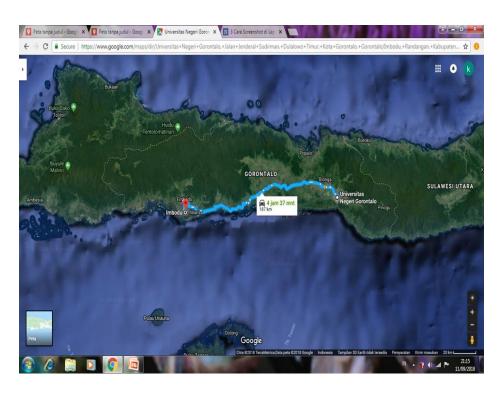
(6) Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, Profil Desa Imbodu. Dokumen Desa, 2016.
- Anonim, Profil Desa Motolohu. Dokumen Desa, 2016.
- Bappeda Kabupaten Pohuwato, 2008. *Daerah Dalam Angka*. Bappeda Kabupaten Pohuwato, Gorontalo.
- BAPPEDA, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2009. *Laporan Survei Akhir Blue Print Pangan. Gorontalo*: BAPPEDA Provinsi Gorontalo.
- Soemarwoto, 2005. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Usman, 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustakan Pelajar, Yogyakarta.

# Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian





# Lampiran 2

# Rincian Biaya Kegiatan KKS- Pengabdian Tahun 2018

	Uraian Kegiatan			lumlah	Jumlah	Kontribusi		
No		Satuan	Volume	me Jumlah (Rp.)	(Rp.) x Volume	Mahasiswa	Dosen	Lembaga Pengusul
Α			НО	NORARIUM	I			
	Ketua	OB	2	2,000,000	4,000,000			4,000,000
	Pembantu lapangan	OB	2	1,750,000	3,500,000			3,500,000
	SUB TOTAL I				7,500,000			7,500,000
В			PELAKS A	NAAN PRO	GRAM			
			P	ERSIAPAN				
1	ATK Pembekalan dan coaching	Paket	1	750,000	750,000			750,000
2	Perlengkapan pembekalan	Paket	1	750,000	750,000			750,000
3	Konsumsi Pembekalan (Bimtek) mahasiswa	Kali	1	1,00,000	1,000,000			1,000,000
	SUB TOTAL	II	•		2,500,000			2,500,000
С			PEL	AKSANAAI	N			
1	Pembelian atribut peserta KKS (Topi, kaos), ID Card)	Unit	30	100,000	3,000,000			3,000,000
2	Pembelian ID Card dan Spanduk	Paket	1	300,000	300,000			300,000
3	Pembelian alat dan bahan pelaksanaan kegiatan	Paket	1	2,000,000	2,000,000			2,000,000

			Jumlah	Jumlah	Kontribusi			
No	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	(Rp.)	(Rp.) x Volume	Mahasiswa	Dosen	Lembaga Pengusul
4	Konsumsi kegiatan	Paket	1	1,200,000	1,200,000			1,200,000
5	Penggandaan Materi Pelatihan	Paket	1	2,000.000	2,000.000			2,000.000
	SUB TOTAL	III			8,500,000			8,500,000
D	PELAPORAN							
1	Laporan Observasi	Unit	1	250,000	250,000			250,000
2	Laporan Antara	Unit	1	250,000	250,000			250,000
3	Laporan Akhir	Unit	1	250,000	250,000			250,000
4	Artikel	Unit	1	750,000	750,000			750,000
	SUB TOTAL	IV			1,500,000			1,500,000
E	TRANSPORT							
1	Transport pengantaran mahasiswa ke lokasi	Taxi	5	300,000	1,500,000			1,500,000
2	Transport penjemputan mahasiswa dari lokasi	Taxi	5	300,000	1,500,000			1,500,000
4	Transport DPL	Kali	4	500,000	2,000,000			2,000,000
	SUB TOTAL		5,000,000			5,000,000		
	TOTAL		25,000,000			25,000,000		

# Lampiran 3.

## BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

## Lampiran 3. BIODATA PENELITI

## KETUA PENELITI

## A. Identitas Diri

A. Identitas Dut	
Nama Lengkap	Dr. Rustam I. Husain, S.Ag., M.Pd
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	197507052006041001
NIDN	0005077506
Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 05 Juli 1975
E-mail	oeetamz@yahoo.co.id
Nomor Telepon/HP	085256782956
Alamat Kantor	Jln. Jenederal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo KP. 96128
Nomor Telepon/Faks	(0435) 826553
Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 105 orang,
Matakuliah yang Diampu	Strategi Pembelajaran     Belajar dan Pembelajaran     Psikologi Pendidikan Pengajaran     Penulisan Karya Tulis Ilmiah
	Computer     Pendidikan Agama Islam

## B. Riwayat Pendidikan

D. Kiwayat I enu	I COLISIO		
S-1	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo, sekarang IAIN	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Agama Islam	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Tahun	1995-1999	2000-2003	2008-2012

- 1 -

S-1	S1	S2	S3
Masuk- Keluar			
Judul Skripsi/Tesis / Disertasi	Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Tinggal bersama Orang Tua dengan Tinggal Di Asrama (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Sultan Amai Gorontalo)	Judul Tesis: Hubungan antara Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dengan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI	Judul Disertasi: Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Nama Pembimbing / Promotor	Mohammad Tuli, MA     Prof. Mansur Pateda	Prof. Dr.     Yusufhadi     Miarso, M.Pd     Prof. Dr. Santosa     Murwani, M.Pd	Prof. Dr. Diana     Nomida Munir,     M.Pd     Prof. Dr. Santosa     Murwani, M.Pd

C. Pengalaman Penelitan

	Ĭ		Pendanaan	
1	Tahun	Judul Penelitian	Sumb	Juml
			er	ah
	2008	Implementasi Kebijakan Pimpinan	PNBP	20.000.000,
1		Perguruan Tinggi Universitas		-
1		Negeri Gorontalo		

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

	The state of the s				
No.	Tahun	Judul	Pe	ndanaan	
140.	Lanun	Penelitian	Sumber	Jumlah	
1	2013	Seminar Proposal			
		PTK/PTS oleh Guru			
		dan Kepala Sekola SD,			
		SMP, SMA/SMK			
		Kabupaten BAnggai			

## E. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Penyerahan Izasah Serjana UT dilaksanakan di Balai Pertemuan Aldista	Seminar Nasional Saatnya Guru Menggunakan IT dalam	2013/UT

- 2 -

	Pembelajaran	
7		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Tim Pascasarjana.

Gorontalo, 23 April 2015

Ketua Pengusul

Rustam I. Husain, S.Ag., M.Pd

NIP. 197507052006041001

## **BIODATA ANGGOTA PENELITI**

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Julhim S. Tangio, S.Pd, M.Pd
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19750828 200812 2 003
5	NIDN	0028087508
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 28 Agustus 1975
7	Alamat Rumah	Jl. Jeruk Perum Rasaindo Lestari Blok A1 Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah.
8	Nomor Telpon/Faks/HP	+6281340808806
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 KotaGorontalo
10	Nomor Telpon/Faks	(0435) 821125 /FAX (0435) 821752
11	Alamat E-mail	julhim.s.tangio@gmail.com
12	Lulusan Yang Telah di	S1 = 40  orang  S2 =  orang  S3 =
	hasilkan	orang
13	Mata Kuliah yang di Ampu	<ol> <li>Pengantar Pendidikan</li> <li>Belajar dan Pembelajaran</li> <li>Perencanaan Pembelajaran Kimia</li> </ol>

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Keguruan	Pendididkan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
Tahun Masuk- Lulus	1994-1999	2001 – 2004
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Mempelajari teori-teori Ikatan Kimia terhadap Pembentukan Senyawa Kompleks	Pengaruh Strategi Penyuluhan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Keluarga Berencana
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Evie Paendong, M.Si Drs. D.G. Katja, M.Si	Prof. Dr. dr. Myrnawati, M.S,pkk Dr. Paskhalis Riberu

Strategi Pembelajaran Kimia
 Pengetahuan Lingkungan

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir

	9.19				
		Judul Penelitian	Pendanaan		
No	Tahun		Sumber Jml (juta Rp0)		
1	2012	Adsorbsi Logam Timbal (Pb) dengan	PNBP 4.700.000		
		Menggunakan Biomassa Enceng			

		Gondok		
2	2013	Pemetaan Struktur Pengetahuan Tentang Laju Reaksi Siswa SMA di Kota Gorontalo	DP2M Dikti	37.000.000
3	2014	Pemanfaatan Biomassa Enceng Gondok Sebagai Penghasil Biogas	PNBP	10.000.000
4	2015	PengembanganStrategiSajian Isi PembelajaranBerbasisTakson omiUnjukKerjaUntukPenguata nStrukturPengetahuan Dan KemampuanSiswaMemecahk anMasalahKinetika Kimia	DP2M Dikti	40.000.000

# D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Te<u>rakhir</u>

		Judul Penelitian	Pendanaan	
No	Tahun		Sumber	Jml (juta
				Rp0)
1	2011	Pembuatan peyek dari daur	Biaya	500.000.00
2	2012	bayam	sendiri	6.000.0000
		Pemanfaatan Limbah Tahu	Biaya	
3	2014	sebagai Bahan Baku Nata	PNBP	1.000.000
		De Soya		
		Pelatihan KIT IPA dan Alat	,	
		Peraga Matematika	FMIPA	
		Dengan Judul		
	0045	"Implementasi		07 000 000
4	2015	Perancangan		37.000.000
		Pembelajaran Berbasis		
		Kerja Ilmiah (Pelatihan	DP2M Dikti	
		Pada Guru-guru SD Se Kabupaten Boalemo)"		
5	2016	Pengembangan Produk		3.000.000
3	2010	Olahan Jagung Menjadi		3.000.000
		Produk Usaha Alternatif,		
		Kreatif dan Bernilai	PNBP	
		Ekonomi Pada Kelompok	11101	
		Tani Desa Daenaa		
6	2017	Kecamatan Limboto Barat		25.000.000
		Pemanfaatan Daun		
		Pepaya (Cacarica Papaya,		
			PNBP	
		L) Sebagai Kripik Aneka		

Rasa Buah-Buahan Bagi
Siswa Smk I Bulango Utara
Jurusan Teknologi Hasil
Pertanian
KKS Pengabdian: Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian Sebagai Pupuk Organik untuk Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Di Desa
Talumopatu Kec. Mootilango

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Arti	kel Ilmiah	ı		Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal	
1	Adsorbsi Mengguna	0		,	0	VIII/1/2013	Entropi

# F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara oral pada Pertemuan/ seminar ilmiah dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	Seminar		
1	Seminar Nasinal Kimia dan	Pemanfaatan Biomassa	9 Oktober 2014
	Pendidikan Kimia	Enceng Gondok Sebagai	Universitas Negeri
		Penghasil Biogas	Gorontalo
2	Seminar Nasional Kimia dan	Pengembangan Strategi	Universitas Negeri
	Pembelajarannya 2016	Sajian Isi Pembelajaran	Surabaya 17
	dengan Tema: Inovasi	Berbasis Taksonomi	September 2016
	Pendidikan Kimia dan	Unjuk Kerja Untuk	
	Penelitian Kimia Pada Era	Penguatan Struktur	
	Ekonomi Asean	Pengetahuan Dan	
		Kemampuan Siswa	
	1	Memecahkan Masalah	
		Kinetika Kimia	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Bidang Unggulan Pengembangan Pendidikan tahun anggaran 2018.

Gorontalo, Desember 2017

Pengusul

Julhim S. Tangio, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 3 SK TIM RELAWAN DESTANA

## Desa Motolohu



## PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO KECAMATAN RANDANGAN KEPUTUSAN KAPALA DESA MOTOLOHU NOMOR TAHUN 2018

#### **TENTANG**

# PENETAPAN TIM SIAGA BENCANA MASYARAKAT (TSBM) DESA MOTOLOHU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

#### KEPALA DESA MOTOLOHU

- Menimbang : a.
- Bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh pemeritah desa dan seluruh unsur lapisan masyarakat;
  - Bahwa bencana merupakan peristiwa yang menggangu kehidupan manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan dari kerugian harta benda sehingga peran Tim Siaga dalam penaggulangan bencana sangat diperlukan;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan kepala desa Motolohu tentang penetapan satuan Tim Siaga penaggulangan bencana;
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten Pohuwato (Lembran Negara Republik indonesia Tahun 2000 Nomor 77, tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 3965);
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penenggulanggan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor I Tahun 2012 tentang pedoman Desa/kelurahan Tangguh Bencana.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 285);

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA MOTOLOHU TENTANG PENETAPAN TIM SIAGA BENCANA MASYARAKAT

(TSBM) DESA MOTOLOHU KECAMATAN RANDANGAN

KABUPATEN POHUATO

KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran

Keputusan ini sebagai Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM) Desa Motolohu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

KEDUA : Peran Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM) dalam

penyelenggaraan penaggulangan bencana adalah :

- Pada saat tidak terjadi bencana, TSBM dapat berperan dalam kegiatan pengurangan resiko bencana atau mitigasi antara lain melalui:
  - a. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bersama masyarakat
  - b. Penyuluhan kepada masyarakat
  - c. Penyediaan informasi untuk meninkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengurangan resiko bencana
  - d. Peningkatan kewaspadaan masyarakat
- e. Pelatihan dasar manajemen penanggulangan bencana, pelatihan teknis kebencanaan, gladi dan simulasi bencana
- 2. Pada situasi terdapat potensi bencana, TSBM dapat berperan dalam kegiatan :
  - a. Pemantauan perkembangan ancaman dan kerentanan masyarakat
  - b. Penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat bencana
  - c. Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar
  - d. Penyiapan lokasi evakuasi
- Pada saat tanggap darurat, TSBM dapat membantu dalam kegiatan:
  - Kaji cepat terhadap cakupan wilayah yang terkena dampak bencana, jumlah korban dan kerusakan, kebutuhan sumber daya, ketersediaan sumber daya serta prediksi perkembangan situasi kedepan
  - Pencarian, penyelamatan dan evakuasi warga masyarakat terkena bencana
  - c. Penyediaan dapur umum
  - d. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa air berupa air bersih, sandang, pangan dan layanan kesehatan termasuk kesehatan lingkungan
  - e. Penyedian tempat penampungan / hunian sementara
  - f. Perlindungan kepada kelompok rentan dengan memberikan prioritas pelayanan
  - g. Perbaikan / pemulihan darurat untuk kelancaran pasokan kebutuhan dasar kepada korban bencana
  - h. Penyediaan sistem informasi untuk penanganan kedaruratan
  - i. Pendampingan psikososial korban bencana
  - j. Kegiatan lain terkait sosial, budaya dan keagamaan
  - k. Kegiatan lain terkait kedaruratan
- Pada situasi pasca bencana, Tim Siaga dapat membantu dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data keruskan dan kerugian dalam sektor perumahan, infrastruktur, sosial,

ekonomi dan lintas sektor. Tim Siaga juga dapat berpatisipasi dalam kegiatan-kegiatan rehabilitasi rekonstruksi fisik dan non-fisik dalam pemulihan dini

KETIGA

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruhan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana

Ditetapkan : di Motolohu

Pada tanggal : November 2018 KEPALA DESA MOTOLOHU

Tembusan Yth:

- Kepala pelaksanaan BPBD Kabupaten POHUWATO
   Camat RANDANGAN
- 3. Ketua BPD Desa Motolohu
- 4. Masing-masing yang bersangkutan

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA MOTOLOHU

NOMOR : TAHUN 2018
TANGGAL : November 2018
TENTANG : PENETAPAN TIM SIAGA BENCAN MASYARAKAT (TSBM)

DESA MOTOLOHU KECAMATAN RANDANGAN

KABUPATEN POHUWATO

NO	NAMA	UNSUR	JABATAN
	A. 1	PENGURUS	
1	ULHA USULA	Kepala Desa	Penanggung Jawah
2	SUMIRTO MUNU	Ketua Karang Taruna	Ketua Tim
3	FRANDIKA HUMONGGIO	Anggota KarTar	Sekertaris
4	ROBIN YASIN	Kepala Dusun	Bendahara
	В.	ANGGOTA	
1	ABDUL RASYID ADAM		TSBM
2	CIWAN S. ALI		TSBM
3	RAHMAT MAHABU		TSBM
4	ELAN HULOPI		TSBM
5	ARPAN MOPUTI		TSBM
6	RUDIYANTO LAWANI		TSBM
7	CINDRA LATIF		TSBM
8	DEWI PILOMALI		TSBM
9	WINI LAMUSU		TSBM
10	MISRAN LAROTE		TSBM

: di Motolohu

KEPAL DESA MOTOLOHU

:/ November 2018

Ditetapkan

Pada langgal

- 11 -

## Desa Motolohu Selatan



## PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO KECAMATAN RANDANGAN KEPUTUSAN KAPALA DESA MOTOLOHU SELATAN NOMOR 3/TAHUN 2018

#### TENTANG

### PENETAPAN TIM SIAGA BENCANA MASYARAKAT (TSBM) DESA MOTOLOHU SELATAN KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

#### KEPALA DESA MOTOLOHU SELATAN

- Menimbang : a. Bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh pemeritah desa dan seluruh unsur lapisan masyarakat;
  - b. Bahwa bencana merupakan peristiwa yang menggangu kehidupan manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan dari kerugian harta benda sehingga peran Tim Siaga dalam penaggulangan bencana sangat diperlukan;
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan kepala desa Motolohu Selatan tentang penetapan satuan Tim Siaga penaggulangan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten POHUWATO (Lembran Negara Republik indonesia Tahun 2000 Nomor 77, tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 3965);
  - Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penenggulanggan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang pedoman Desa/kelurahan Tangguh Bencana
- Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 285);

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN KEPALA DESA MOTOLOHU SELATAN TENTANG PENETAPAN TIM SIAGA BENCANA MASYARAKAT (TSBM) DESA MOTOLOHU SELATAN KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

Kesatu

: Menetapkan nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM) Desa Motolohu Selatan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Kedua

: Peran Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM) dalam penyelenggaraan penaggulangan bencana adalah :

ekonomi dan lintas sektor. Tim Siaga juga dapat berpatisipasi dalam kegiatan-kegiatan rehabilitasi rekonstruksi fisik dan non-fisik dalam pemulihan dini

Ketiga:

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruhan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : MOTOLOHU SELATAN

Pada tanggal : November 2018

KEPALA DESA MOTOLOHU SELATAN

SIRWAN MOHI S.AP

### Tembusan Yth:

- 1. Kepala pelaksanaan BPBD Kabupaten Pohuwato
- 2. Camat Randangan
- 3. Ketua BPD Desa Motolohu Selatan
- 4. Masing-masing yang bersangkutan

- Pada saat tidak terjadi bencana, TSBM dapat berperan dalam kegiatan pengurangan resiko bencana atau mitigasi antara lain melalui:
  - a. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bersama masyarakat
  - b. Penyuluhan kepada masyarakat
  - c. Penyediaan informasi untuk meninkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengurangan resiko bencana
  - d. Peningkatan kewaspadaan masyarakat
  - e. Pelatihan dasar manajemen penanggulangan bencana, pelatihan teknis kebencanaan, gladi dan simulasi bencana
- Pada situasi terdapat potensi bencana, TSBM dapat berperan dalam kegiatan :
  - Pemantauan perkembangan ancaman dan kerentanan masyarakat
  - Penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat bencana
  - Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar
  - d. Penyiapan lokasi evakuasi
- Pada saat tanggap darurat, TSBM dapat membantu dalam kegiatan :
  - Kaji cepat terhadap cakupan wilayah yang terkena dampak bencana, jumlah korban dan kerusakan, kebutuhan sumber daya, ketersediaan sumber daya serta prediksi perkembangan situasi kedepan
  - Pencarian, penyelamatan dan evakuasi warga masyarakat terkena bencana
  - c. Penyediaan dapur umum
  - d. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa air bersih, sandang, pangan dan layanan kesehatan termasuk kesehatan lingkungan
  - e. Penyedian tempat penampungan / hunian sementara
  - f. Perlindungan kepada kelompok rentan dengan memberikan prioritas pelayanan
  - g. Perbaikan / pemulihan darurat untuk kelancaran pasokan kebutuhan dasar kepada korban bencana
  - h. Penyediaan sistem informasi untuk penanganan kedaruratan
  - i. Pendampingan psikososial korban bencana
  - j. Kegiatan lain terkait sosial, budaya dan keagamaan
  - k. Kegiatan lain terkait kedaruratan
- Pada situasi pasca bencana, Tim Siaga dapat membantu dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data keruskan dan kerugian dalam sektor perumahan, infrastruktur, sosial,

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA MOTOLOHU SELATAN

DESA MOTOLOHU SELATAN KECAMATAN RANDANGAN

KABUPATEN POHUWATO

NO	NAMA	UNSUR	JABATAN
A	. PENGURUS		
1	SIRWAN MOHI S. AP	Kepala Desa	Penanggung Jawah
2	IDRUS BONE	LPM	Ketua Tim
3	IDRIS PAKAYA	LPM	Wakil Ketua Tim
4	NURDIN BONE	SEKDES	Sekertaris
	В.	ANGGOTA	
1	RINDI MAHARANI	Masyarakat	TSBM
2	MELKI IDRUS	Masyarakat	TSBM
3	SINTIA YASIN	Masyarakat	TSBM
4	SUMARNI YUNUS	Masyarakat	TSBM
5	IRFAN KATILI	Masyarakat	TSBM
6	RISAN	Masyarakat	TSBM
7	DAVID MOLE	Masyarakat	TSBM
8	YEYEN HASAN	Masyarakat	TSBM
9	YEYEN LIHAWA	Masyarakat	TSBM
10	RIVAN ABDUL WAHAB	Masyarakat	TSBM

Ditetapkan di : MOTOLOHU SELATAN

Pada tanggal : November 2018

KEPALA DESA MOTOLOHUSELATAN

SIRWAN MOHI S. AP

### Desa Imbodu



# PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO KECAMATAN RANDANGAN KEPUTUSAN KEPALA DESA IMBODU NOMOR | 4/TAHUN 2018

#### TENTANG

## PENETAPAN TIM SIAGA BENCANA MASYARAKAT (TSBM) DESA IMBODU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

### KEPALA DESA IMBODU

- Menimbang: a.
- Bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh pemeritah desa dan seluruh unsur lapisan masyarakat;
  - Bahwa bencana merupakan peristiwa yang menggangu kehidupan manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan dari kerugian harta benda sehingga peran Tim Siaga dalam Penanggulangan Bencana sangat diperlukan;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan kepala Desa Imbodu tentang penetapan satuan Tim Siaga penaggulangan bencana;
- Mengingat : 1.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten boalemo (Lembran Negara Republik indonesia Tahun 2000 Nomor 77, tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 3965);
  - Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penenggulanggan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang pedoman Desa/kelurahan Tangguh Bencana.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 285);

### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA IMBODU TENTANG

PENETAPAN TIM SIAGA BENCANA MASYARAKAT (TSBM) DESA IMBODU KECAMATAN RANDANGAN

KABUPATEN POHUWATO

KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM)

Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

KEDUA : Peran Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM) dalam

penyelenggaraan penaggulangan bencana adalah :

- Pada saat tidak terjadi bencana, TSBM dapat berperan dalam kegiatan pengurangan resiko bencana atau mitigasi antara lain melalui:
  - a. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bersama masyarakat
  - b. Penyuluhan kepada masyarakat
  - Penyediaan informasi untuk meninkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengurangan resiko bencana
  - d. Peningkatan kewaspadaan masyarakat
  - e. Pelatihan dasar manajemen penanggulangan bencana, pelatihan teknis kebencanaan, gladi dan simulasi bencana
- Pada situasi terdapat potensi bencana, TSBM dapat berperan dalam kegiatan :
  - Pemantauan perkembangan ancaman dan kerentanan masyarakat
  - b. Penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat bencana
  - c. Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar
  - d. Penyiapan lokasi evakuasi
- Pada saat tanggap darurat, TSBM dapat membantu dalam kegiatan:
  - Kaji cepat terhadap cakupan wilayah yang terkena dampak bencana, jumlah korban dan kerusakan, kebutuhan sumber daya, ketersediaan sumber daya serta prediksi perkembangan situasi kedepan
  - Pencarian, penyelamatan dan evakuasi warga masyarakat terkena bencana
  - c. Penyediaan dapur umum
  - d. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa air berupa air bersih, sandang, pangan dan layanan kesehatan termasuk kesehatan lingkungan
  - e. Penyedian tempat penampungan / hunian sementara
  - f. Perlindungan kepada kelompok rentan dengan memberikan prioritas pelayanan
  - g. Perbaikan / pemulihan darurat untuk kelancaran pasokan kebutuhan dasar kepada korban bencana
  - h. Penyediaan sistem informasi untuk penanganan kedaruratan
  - i. Pendampingan psikososial korban bencana
  - j. Kegiatan lain terkait sosial, budaya dan keagamaan
  - k. Kegiatan lain terkait kedaruratan
- Pada situasi pasca bencana, Tim Siaga dapat membantu dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data keruskan dan kerugian dalam sektor perumahan, infrastruktur, sosial,

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA IMBODU

NOMOR : TAHUN 2018 TANGGAL : 31 OKTOBER 2018

TENTANG : PENETAPAN TIM SIAGA BENCAN MASYARAKAT (TSBM)
DESA IMBODU KECAMATAN RANDANGAN

KABUPATEN POHUWATO

NO	NAMA	UNSUR	JABATAN
A.	PENGURUS		
1	HAMID DATAU	Kepala Desa	Penanggung Jawah
2	DANDI RASYID	Karang Taruna	Ketua Tim
3	ZAINUDIN S. ALI	Karang Taruna	Wakil Ketua Tim
4	INDRA DJAANE	Aparat Desa	Sekertaris
B.	ANGGOTA		
1	ELVIN AHMAD	Masyarakat	TSBM
2	HASRULLAH	Masyarakat	TSBM
3	ARPAN PAKAYA	Masyarakat	TSBM
4	OKTAVIANI SULEMAN	Masyarakat	TSBM
5	ITON HABU	Masyarakat	TSBM
6	MOHAMAD SALEH	Masyarakat	TSBM
7	IKRIAN KASIM	Masyarakat	TSBM
8	RONALDI DAALIUWA	Masyarakat	TSBM
9	MELISA HABU	Masyarakat	TSBM
10	MEI ABDUL AZIS	Masyarakat	TSBM

Ditetapkan : di Imbodu Pada tanggabupan Oktober 2018 LA DESA CARODU KEPALA DESA IMBODU HAMID DATAU

ekonomi dan lintas sektor. Tim Siaga juga dapat berpatisipasi dalam kegiatan-kegiatan rehabilitasi rekonstruksi fisik dan non-fisik dalam pemulihan dini

KETIGA

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruhan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan : di Imbodu : 31 Oktober 2018 व्यक्ति विमन IMBODU

### Tembusan Yth:

- 1. Kepala Pelaksanaan BPBD Kabupaten Pohuwato

- Camat Randangan
   Ketua BPD Desa Imbodu
   Masing-masing yang bersangkutan

### Lampiran 5 Foto – Foto Kegiatan





- 22 -





- 23 -









- 25 -